

## STRATEGI GURU PAI DALAM PENGELOLAAN KELAS UNTUK MENANAMKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK DI SDN 204 PINRANG : STUDI KUALITATIF

<sup>1</sup>Achmad Natsir, <sup>2</sup>Salmiati, <sup>3</sup>Amir Patintingan, <sup>4</sup>Makki

<sup>1</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare,

Email: [ahmadnatsir24@gmail.com](mailto:ahmadnatsir24@gmail.com)

<sup>2</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare,

Email: [salmiatifai@gmail.com](mailto:salmiatifai@gmail.com)

<sup>3</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare,

Email: [amirpathqick@gmail.com](mailto:amirpathqick@gmail.com)

<sup>4</sup>Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Parepare,

Email: [makki@gmail.com](mailto:makki@gmail.com)

**Abstract :** *This study examines the strategies of Islamic Education (Pendidikan Agama Islam/PAI) teachers in classroom management to foster students' learning interest and identifies the challenges encountered in the process. The research was motivated by the need to create a conducive learning environment amid limited instructional time and diverse student characteristics in Islamic Education learning. This study employed a qualitative field research approach conducted at SDN 204 Pinrang. Data were collected through classroom observations, in-depth interviews with PAI teachers, and documentation. The findings reveal that PAI teachers implement various classroom management strategies, including structured lesson planning, classroom agreements, varied teaching methods, the use of instructional media, and positive reinforcement to enhance student engagement and learning interest. However, teachers face challenges such as differences in students' abilities, attention levels, and limited learning media. These challenges are addressed through flexible teaching approaches, ice-breaking activities, and creative use of available resources. Overall, effective classroom management strategies play a crucial role in creating a conducive learning atmosphere and fostering students' interest in learning Islamic Education.*

**Keywords** *Pengelolaan kelas, Minat Belajar, Guru Pendidikan Agama Islam, Strategi Pembelajaran, Sekolah.*

### **Pendahuluan**

Pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki peran strategis dalam membentuk karakter peserta didik agar menjadi individu yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan sikap, nilai, dan kepribadian peserta didik secara utuh. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang

menekankan pengembangan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, berilmu, dan bertanggung jawab. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran PAI di sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan jam pelajaran, keragaman karakter peserta didik, serta kondisi kelas yang belum sepenuhnya kondusif.

Guru PAI memiliki peran sentral dalam menciptakan suasana pembelajaran yang efektif melalui pengelolaan kelas yang baik. Pengelolaan kelas merupakan aktivitas yang dilakukan guru untuk menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan berlangsungnya proses pembelajaran secara optimal. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan kelas memiliki peran yang sangat penting dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif, sehingga keterampilan guru dalam mengelola kelas akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik.

Pembelajaran yang berkualitas menuntut adanya pengelolaan kelas yang baik. Untuk itu, guru dituntut memiliki pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang tepat dalam mengelola kelas. Mewujudkan pengelolaan kelas yang efektif bukanlah hal yang mudah, sebab diperlukan perencanaan yang matang. Guru sebagai pengelola kelas harus mampu merancang strategi pengelolaan kelas yang sesuai dan efektif, sehingga kegiatan belajar yang dilaksanakan peserta didik telah terencana sebelumnya. Kegiatan tersebut harus mempertimbangkan gaya belajar dan kemampuan masing-masing peserta didik, serta kesesuaian dengan materi yang diajarkan, sehingga pengelolaan kelas dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif (Aqib & Zainal, 2020).

Minat belajar merupakan faktor internal yang sangat berpengaruh terhadap keberhasilan belajar peserta didik. Minat belajar ditandai dengan adanya rasa senang, ketertarikan, dan dorongan kuat untuk terlibat dalam kegiatan belajar tanpa adanya paksaan (Hamzah B. Uno, 2021). Minat belajar tidak selalu muncul secara alami, melainkan dapat dibentuk dan dikembangkan melalui strategi pembelajaran yang tepat. Oleh karena itu, guru dituntut untuk memiliki strategi pengelolaan kelas yang variatif, kreatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik agar minat belajar dapat tumbuh secara berkelanjutan.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan sejumlah komponen strategis dalam penyelenggaraan pendidikan, antara lain guru, lingkungan, dan manajemen pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa guru perlu meningkatkan peran serta kompetensinya dalam melaksanakan profesinya, terutama dalam upaya menumbuhkan minat belajar siswa. Minat memiliki posisi yang sangat penting karena dengan adanya minat, proses pencapaian tujuan belajar akan lebih mudah. Meski demikian, minat sebagai faktor internal tidak selalu tumbuh secara alami, sebab pengaruh dari faktor eksternal juga turut memengaruhi perkembangannya. Oleh karena itu, mengingat besarnya peran faktor luar dalam mendorong minat, guru dituntut untuk memiliki strategi, metode, maupun pendekatan yang tepat dalam menumbuhkan minat belajar siswa agar dapat diarahkan dan dikembangkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi pengelolaan kelas yang efektif berpengaruh positif terhadap motivasi dan minat belajar siswa. Penelitian (Nurohmah, 2020) menemukan bahwa pengelolaan kelas oleh guru PAI memiliki pengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian lain juga menegaskan bahwa variasi metode pembelajaran, penggunaan media, serta pendekatan yang humanis dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Hasugian, 2025); (Rifkatur, 2025). Meskipun demikian, setiap satuan pendidikan memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda, sehingga diperlukan penelitian kontekstual untuk menggambarkan kondisi nyata di lapangan.

Berdasarkan observasi awal di SDN 204 Pinrang, ditemukan bahwa pengelolaan kelas dalam pembelajaran PAI belum sepenuhnya berjalan optimal. Hal ini dipengaruhi oleh perbedaan karakter peserta didik, tingkat konsentrasi yang beragam, serta keterbatasan sarana pembelajaran. Kondisi tersebut mendorong peneliti untuk mengkaji lebih mendalam strategi guru PAI dalam pengelolaan kelas serta tantangan yang dihadapi dalam menanamkan minat belajar peserta didik.

### **Kajian Pustaka**

Strategi guru dalam pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang disusun secara sistematis dan terarah untuk mencapai tujuan pendidikan. Istilah strategi pada awalnya digunakan dalam konteks militer, namun dalam bidang pendidikan strategi dimaknai sebagai upaya guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran agar berlangsung secara efektif dan efisien. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) sebagai pendidik profesional memiliki peran penting dalam membimbing, mengarahkan, dan menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik. Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 yang menegaskan bahwa guru bertugas mendidik, mengajar, membimbing, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik secara profesional.

Dalam dunia pendidikan, penting bagi guru untuk memahami cara mengatur dan mengelola lingkungan belajar agar proses pembelajaran menjadi pengalaman yang menyenangkan bagi siswa. Pengelolaan kelas yang efektif berperan dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung pelaksanaan pembelajaran secara efisien dan terstruktur. Keberadaan guru profesional sangat esensial dalam mendukung keberhasilan pendidikan, di mana guru dituntut memiliki kompetensi mengajar yang unggul. Hal ini dikarenakan guru merupakan salah satu faktor utama dalam menentukan tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan (Ningrum, 2022). Oleh sebab itu, guru perlu merancang pembelajaran yang efektif sekaligus menyenangkan, sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dan mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna (Parnata, 2023).

Minat belajar merupakan kecenderungan dalam diri individu untuk merasa tertarik, senang, dan memiliki dorongan yang kuat terhadap kegiatan belajar. Minat ini berperan dalam mendorong terjadinya perubahan pada aspek pengetahuan,

keterampilan, dan perilaku. Dalam proses pembelajaran, minat belajar sangat penting agar siswa terdorong untuk aktif belajar, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Khosiyono et al., 2023).

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pengelolaan kelas memiliki hubungan yang signifikan dengan minat dan motivasi belajar peserta didik. Penelitian (Munawaroh et al., 2023) menemukan adanya pengaruh yang signifikan antara pengelolaan kelas dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian ini memperkuat pandangan bahwa pengelolaan kelas bukan hanya berdampak pada suasana belajar, tetapi juga berimplikasi langsung terhadap pencapaian hasil belajar peserta didik. Berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu tersebut, dapat disusun kerangka teoretis bahwa strategi guru PAI dalam pengelolaan kelas merupakan faktor penting dalam menanamkan minat belajar peserta didik. Strategi tersebut meliputi perencanaan pembelajaran yang matang, pengaturan lingkungan kelas, penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, serta pemberian penguatan positif. Pengelolaan kelas yang efektif akan menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga mendorong tumbuhnya minat belajar peserta didik. Sebaliknya, faktor penghambat seperti perbedaan karakter peserta didik dan keterbatasan sarana pembelajaran dapat memengaruhi efektivitas pengelolaan kelas, sehingga guru dituntut untuk bersikap kreatif dan fleksibel dalam pembelajaran.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengelolaan kelas untuk menanamkan minat belajar peserta didik. Penelitian kualitatif menekankan pada makna, proses, dan pemahaman terhadap konteks sosial yang diteliti, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai kondisi nyata di lapangan (Nurrisaa et al., 2023).

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada strategi pengelolaan kelas yang diterapkan oleh guru PAI serta tantangan yang dihadapi dalam menanamkan minat belajar peserta didik. Objek penelitian adalah aktivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 204 Pinrang, dengan subjek penelitian berupa guru yang mengampu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Peserta didik tidak dijadikan sebagai subjek utama, namun perilaku dan respons mereka diamati sebagai bagian dari konteks pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 204 Pinrang. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada hasil observasi awal yang menunjukkan adanya permasalahan dalam pengelolaan kelas dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, lokasi ini dipilih karena relevan dengan fokus penelitian serta memungkinkan peneliti memperoleh data yang dibutuhkan secara mendalam.

Bahan dan alat utama dalam penelitian ini meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Peneliti bertindak sebagai instrumen utama (human instrument) yang berperan dalam menetapkan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, serta melakukan analisis dan penarikan kesimpulan. Alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data antara lain buku catatan lapangan, alat perekam suara, dan perangkat dokumentasi untuk mendukung keakuratan data yang diperoleh.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Muis et al., 2023). Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses pembelajaran PAI di kelas untuk memperoleh data mengenai strategi pengelolaan kelas dan keterlibatan peserta didik. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru PAI guna menggali informasi terkait strategi yang digunakan, tantangan yang dihadapi, serta upaya yang dilakukan dalam menanamkan minat belajar peserta didik. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa dokumen sekolah, perangkat pembelajaran, dan hasil rekaman wawancara yang relevan dengan penelitian.

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini meliputi pengelolaan kelas dan minat belajar. Pengelolaan kelas didefinisikan sebagai kemampuan guru PAI dalam menciptakan, mengelola, dan mempertahankan kondisi belajar yang kondusif melalui pengaturan lingkungan kelas, metode pembelajaran, serta interaksi guru dan peserta didik. Minat belajar didefinisikan sebagai kecenderungan peserta didik untuk merasa tertarik, senang, dan terdorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Teknik analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan agar sesuai dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk narasi deskriptif untuk memudahkan pemahaman terhadap temuan penelitian. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan, yang dilakukan dengan menafsirkan data dan mengaitkannya dengan teori serta hasil penelitian sebelumnya untuk memperoleh gambaran utuh mengenai strategi pengelolaan kelas guru PAI dalam menanamkan minat belajar peserta didik.

## **Pembahasan**

### **Strategi Guru PAI dalam Pengelolaan Kelas untuk Menanamkan Minat Belajar Peserta Didik**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru PAI di SDN 204 Pinrang menerapkan berbagai strategi pengelolaan kelas untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menumbuhkan minat belajar peserta didik. Strategi tersebut dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, guru mempersiapkan perangkat pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku pegangan, serta media

pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan diajarkan. Persiapan ini menunjukkan bahwa guru memiliki perencanaan yang matang dalam mengelola kelas agar pembelajaran dapat berlangsung secara terarah dan efektif.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru mengawali kegiatan dengan apersepsi dan doa bersama untuk menyiapkan kondisi mental peserta didik. Guru juga menyampaikan aturan kelas di awal pembelajaran sebagai bentuk kesepakatan bersama, sehingga siswa memahami batasan sikap dan perilaku selama proses belajar berlangsung. Pengaturan tempat duduk dilakukan secara rapi dan fleksibel agar memungkinkan terjadinya interaksi dua arah antara guru dan peserta didik.

Strategi pembelajaran yang digunakan guru cukup bervariasi, antara lain ceramah singkat, tanya jawab, diskusi sederhana, serta penyampaian cerita Islami yang dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari siswa. Variasi metode ini disesuaikan dengan karakteristik peserta didik, baik di kelas rendah maupun kelas tinggi. Pada kelas rendah, guru lebih banyak menggunakan metode bermain, bercerita, dan bernyanyi, sedangkan pada kelas tinggi guru mulai menerapkan diskusi kelompok dan tanya jawab yang lebih mendalam untuk melatih kemampuan berpikir kritis siswa.

Penggunaan media pembelajaran seperti gambar dan video pendek juga menjadi bagian dari strategi guru dalam pengelolaan kelas. Media tersebut terbukti mampu menarik perhatian siswa, meningkatkan antusiasme, serta membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah. Selain itu, guru memberikan penguatan berupa pujian dan motivasi kepada siswa yang aktif, sehingga mendorong siswa lain untuk ikut berpartisipasi dalam pembelajaran.

Evaluasi pembelajaran dilakukan melalui pertanyaan lisan di akhir kegiatan serta pemberian umpan balik terhadap jawaban siswa. Melalui evaluasi ini, guru dapat menilai tingkat pemahaman siswa sekaligus merefleksikan efektivitas strategi pengelolaan kelas yang telah diterapkan.

### **Tantangan yang Dihadapi Guru PAI dalam Menanamkan Minat Belajar Peserta Didik**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam menanamkan minat belajar peserta didik, guru PAI di SDN 204 Pinrang menghadapi beberapa tantangan. Tantangan tersebut berasal dari faktor internal maupun eksternal peserta didik.

Dari sisi internal, perbedaan karakter, kemampuan, dan tingkat konsentrasi siswa menjadi kendala tersendiri bagi guru. Dalam satu kelas, terdapat siswa yang mudah memahami materi dan aktif bertanya, namun ada pula siswa yang kurang fokus, berbicara dengan teman, atau kurang percaya diri untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Perbedaan ini menuntut guru untuk lebih sabar dan fleksibel dalam memilih strategi pengelolaan kelas.

Dari sisi eksternal, keterbatasan media pembelajaran serta kondisi lingkungan kelas juga menjadi tantangan dalam menumbuhkan minat belajar siswa. Media pembelajaran yang belum sepenuhnya lengkap mengharuskan guru untuk lebih kreatif dalam memanfaatkan sarana yang tersedia. Selain itu, suasana kelas yang

mulai kurang kondusif akibat siswa yang ramai dapat mengganggu proses pembelajaran.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, guru PAI menerapkan beberapa upaya, antara lain memberikan teguran secara santun, melakukan ice breaking singkat ketika siswa mulai kehilangan fokus, serta mengganti metode pembelajaran agar suasana kelas kembali kondusif. Guru juga berupaya membangun komunikasi dan kerja sama dengan pihak sekolah serta orang tua siswa untuk mendukung pembentukan sikap disiplin dan motivasi belajar peserta didik.

Secara keseluruhan, tantangan yang dihadapi guru PAI dalam menanamkan minat belajar peserta didik dapat diatasi melalui strategi pengelolaan kelas yang tepat, sikap guru yang sabar dan responsif, serta dukungan lingkungan sekolah yang kondusif.

### **Kesimpulan**

Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pengelolaan kelas memiliki peran penting dalam menanamkan minat belajar peserta didik. Guru PAI mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif melalui perencanaan pembelajaran yang terstruktur, pengaturan kelas yang fleksibel, penggunaan metode dan media pembelajaran yang bervariasi, serta pemberian penguatan positif kepada peserta didik. Strategi pengelolaan kelas tersebut tidak hanya membantu mengendalikan situasi kelas, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran PAI.

Temuan penelitian juga mengungkap bahwa tantangan dalam menanamkan minat belajar peserta didik berasal dari perbedaan karakter dan kemampuan peserta didik, tingkat konsentrasi yang beragam, serta keterbatasan sarana pembelajaran. Meskipun demikian, guru PAI mampu mengatasi tantangan tersebut melalui pendekatan yang adaptif, kreatif, dan humanis. Dengan demikian, tujuan penelitian tercapai, yaitu diperolehnya gambaran komprehensif mengenai strategi pengelolaan kelas guru PAI serta tantangan yang dihadapi dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik di sekolah dasar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Aqib, & Zainal. (2020). *Manajemen Kelas: Teori dan Aplikasi untuk Menciptakan Iklim Belajar yang Kondusif*.

Hamzah B. Uno. (2021). *Teori Motivasi dan Pengukuran*.

Hasugian, M. (2025). Pengembangan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Mengelola Kelas. *JKP: Jurnal Kualitas Pendidikan*, 3(1), 38–43.

Khosiyono, dan, Putri Ery Suwandi, F., Kaulina Rahmaningrum, K., Trie Mulyosari, E., Mulyantoro, P., Ika Sari, Y., & Banun Havifah Cahyo Khosiyono, dan. (2023). Strategi Pembelajaran Diferensiasi Konten terhadap Minat Belajar Siswa dalam

Penerapan Kurikulum Merdeka. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 1(1), 57–66.

Muis, A. A., Salmiati, Djollong, A. F., Lismawati, & Sumadin. (2023). *Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Makalah, Artikel, Laporan PPL/ Magang dan Skripsi)*.

Munawaroh, F., Chamdani, M., & Ngatman, N. (2023). Pengaruh Pengelolaan Kelas dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri Se-Kecamatan Kutowinangun Tahun Ajaran 2021/2022. *Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 11(1). <https://doi.org/10.20961/jkc.v11i1.63214>

Ningrum. (2022). *Kompetensi Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Nurohmah, Y. (2020). pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Kegiatan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI Kelas X di SMA Bakti Ponorogo. *Skripsi IAIN Ponorogo*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/12415>

Nurrisaa, Hermina, & Norlaila. (2023). Pendekatan kualitatif dalam penelitian: Strategi, tahapan, dan analisis data. *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran (JTTP)*.

Parnata. (2023). *Peran Guru dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*.

Rifkatur, R. (2025). Strategi Guru Pai Dalam Mengelola Kelas Untuk Mengatasi Kejenuhan Belajar Peserta Didik Di Sdn Genuksari 01 Tahun Ajaran 2024/2025. *Universitas Islam Sultan Agung*. <https://repository.unissula.ac.id/id/eprint/39268>

## Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s)

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

